ABSTRAK

Eka Sri Yulianti. 2017. *Usaha Pembuatan Tabungan Tanah Liat untuk Menunjang Perekonomian Perajin di Desa Bayanan Kabupaten Hulu Sungai Selatan*. Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing (I) Dr. Syaugi Mubarrak Seff, MA., pembimbing (II) Pati Matu Jahra S. Ag.,MSI

Kata kunci: Usaha, Produksi, Perekonomian

Penelitan ini dilatarbelakangi dari keadaan di desa Bayanan yang sebagian warga menjadi perajin dalam pembuatan tabungan tanah liat, perajin menjalankan usaha pembuatan tabungan tanah liat yang sudah berlangsung lama dari dulu sampai sekarang dan menjadikan usaha pembuatan tabungan tanah liat sebagai pekerjaan sampingan karena mayoritas warga di desa Bayanan sebagai petani dan nelayan, dan ada juga usaha pembuatan tabungan tanah liat sebagai pekerjaan pokok. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang usaha pembuatan tanah liat untuk menunjang perekonomian perajin di desa Bayanan.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: bagaimana gambaran usaha pembuatan tabungan tanah liat dan bagaimana kontribusi usaha pembuatan tabungan tanah liat dalam menunjang perekonomian perajin di desa Bayanan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Penelitian ini menggunakan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif murni, dimana peneliti akan mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan teknik pengolaan data (*editing*, kategorisasi, dan interpretasi) dan analisis data.

Hasil analisis menunjukkan bahwa gambaran usaha tabungan tanah liat sesuai dengan manajemen Islam yaitu ada *planning* (perencanaan), *organizing* (organisasi), *actuating* (pengarahan) dan *budgeting* (modal). Sedangkan sifat dan proses produksi pada tabungan tanah liat adalah bersifat perubahan dan proses produksi yang kontiniu. Kontribusi usaha pembuatan tabungan tanah liat untuk menunjang perekonomian perajin di desa Bayanan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat menunjang aktivitas perekonomian mereka terpenuhi. Seperti: kebutuhan perajin baik kebutuhan primer, sekunder, dan tersier seperti memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, biaya pendidikan anak, dapat membeli motor dan membangun rumah.